

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan sebuah teknologi informasi menuntut untuk organisasi bisnis memiliki sistem informasi yang tepat dan akurat guna mempertahankan dan mengembangkan bisnis yang sedang dijalani. Menurut Efendi (2013) Sistem Informasi Akuntansi merupakan gabungan dari tiga kata, yaitu Sistem, Informasi dan Akuntansi. Sistem adalah serangkaian prosedur formal untuk mencapai suatu tujuan. Informasi adalah sekumpulan data yang telah di proses dan didistribusikan ke pemakai.

Sistem Informasi Akuntansi piutang dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya piutang dan berkurangnya piutang. Menurut Mulyadi (2016) terjadinya piutang berasal dari transaksi penjualan kredit dan berkurangnya piutang berasal dari 16 transaksi retur penjualan dan penerimaan kas dari piutang. Transaksi berkurangnya piutang yang timbul dari transaksi penerimaan kas dari piutang dikelompokkan dalam Sistem Akuntansi kas. Kegiatan penjualan kredit dimulai dengan permintaan persetujuan pemberian kredit, pemberian barang, penagihan, pencatatan piutang.

Piutang adalah suatu hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk/jasa tapi belum membayarnya dengan lunas (*accounts receivable*). Di dunia akuntansi, pengertian piutang adalah hak

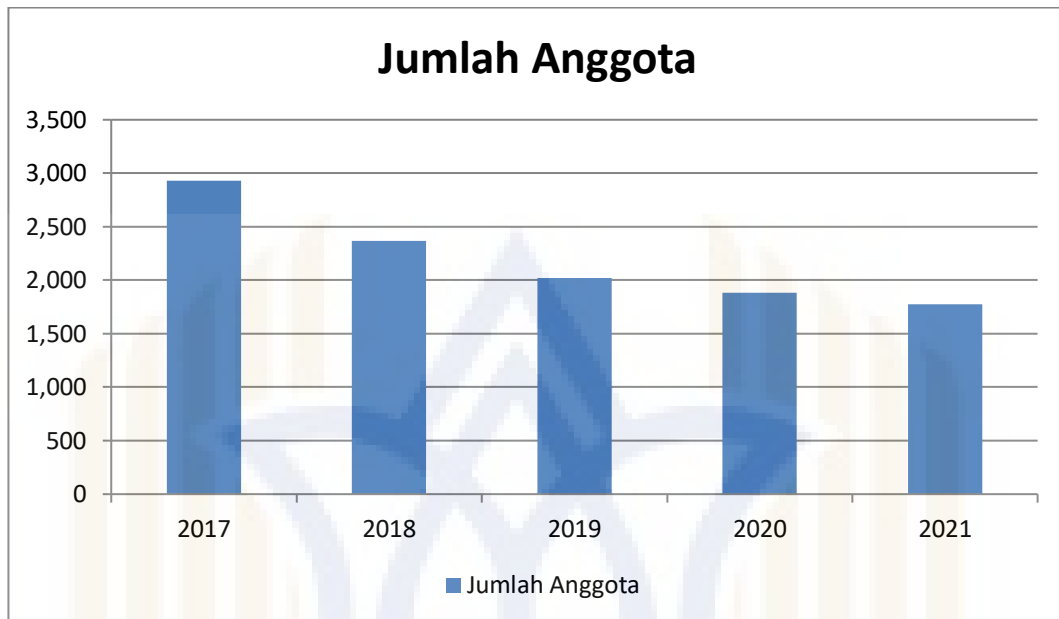
pembayaran yang legal ditagih atas produk/jasa dengan pembayaran tidak tuntas di periode tutup buku.

Adanya sebuah piutang juga menimbulkan resiko bagi koperasi, tidak tertutup kemungkinan sebagian piutang usaha tidak tertagih apabila anggota mengalami masalah keuangan yang lebih jauh mendesak. Hal ini merupakan konsekuensi kebijakan penjualan kredit untuk meningkatkan penjualan barang atau jasa koperasi. Koperasi harus selalu berupaya untuk mengatasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang, salah satu cara diperlukan pengawasan yang ketat oleh pihak koperasi terhadap piutang untuk menghindari kerugian koperasi yang ditimbulkan dari tidak tertagihnya piutang.

Koperasi Serba Usaha (KSU) merupakan suatu badan usaha yang bergreak di bidang produksi susu sapi perah, selain itu koperasi serba usaha (KSU) Tandangsari juga memiliki beberapa unit usaha lain diantaranya:

1. Unit Simpan Pinjam
2. Usaha Susu Sapi Perah
3. Usaha Sarana Produksi Perternakan (SAPRONAK)
4. Unit Kesehatan Hewan Dan Inseminasi Buatan (IB)

Setiap unit usaha didirikan untuk memfasilitas pelayanan baik pada anggota maupun bukan anggota koperasi itu sendiri. Koperasi serba usaha (KSU) Tandangsari merupakan koperasi yang dikelola oleh 3 pengurus, 3 orang pengawas dan 69 orang keryawan swasta, 4 orang pegawai kontrak. Pada tahun 2021 koperasi ini memiliki anggota sebanyak 1.773 orang.



Sumber : RAT KSU Tandangsari

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Anggota KSU Tandangsari

Dalam upaya mensejahterakan anggotanya, koperasi senantiasa menerima atau membeli susu hasil perahan yang diperoleh oleh anggotanya yang mayoritas merupakan peternak susu sapi yang diperah oleh para peternak tetap dijaga kebersihannya agar bertujuan supaya susu sapi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Koperasi juga melakukan pelatihan – pelatihan kepada anggota yang merupakan peternak sapi perah untuk memberikan edukasi bagaimana cara menjaga kebersihan baik dari kandangnya, pemberian makan sapi yang baik, pemberian vitamin dan pengecekan kesehatan sapi dengan rutin agar susu yang dihasilkan berkualitas dan para peternak sapi memiliki pengetahuan yang baik tentang bagaimana cara menjaga kesehatan sapi perah yang baik sesuai yang dianjurkan. Dalam kegiatan usaha susu sapi perah kian mengalami penurunan dan juga kualitas susu sapi juga harus tetap stabil dan terjaga kualitasnya maka banyak para peternak mengajukan pinjaman kepada koperasi dengan alasan untuk

memajukan usahanya dan juga ternaknya namun juga terjadi keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh anggota sehingga hal ini dapat menghambat kelancaran kegiatan koperasi dan dapat merugikan koperasi di kemudian hari. Dalam hal ini jika koperasi kurang selektif dalam menyalurkan pinjaman, tentunya akan berpengaruh terhadap jumlah pinjaman yang akan dikembalikan oleh anggota Koperasi.

Fenomena permasalahan pada KSU Tandangsari banyak terdapat piutang tak tertagih. Ada pada unit Simpan Pinjam, permasalahan ini setiap tahun terus terjadi pada KSU Tandangsari, hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran dari para anggota untuk membayar piutang yang dipinjamkan, sehingga piutang yang tak tertagih dari anggota tersebut memiliki jumlah yang cukup material. Dari penyebab piutang tak tertagih dari segi pemilik piutang karena kurangnya usaha penagihan, kurangnya kontrol atau kurang analisis seleksi dalam pemberian kredit dalam hal ini jika nasabah telat membayar piutang yang di pinjamkan, pihak koperasi hanya melakukan penyelesaian yang bersifat kekeluargaan atau secara social media atau hukum jadi nasabah tidak merasakan kesepakatan dalam melunasi kewajibannya sebanding dengan dari segi yang berutang penyebabnya bisa bermacam-macam misalnya pihak yang berutang tiba-tiba mengalami kesulitan keuangan, kebangkrutan usaha atau pihak yang berutang memang punya motif secara sengaja tidak membayar utangnya.

Tabel 1.1 Jumlah Data Piutang, Piutang Tertagih dan Piutang Tak Tertagih pada Unit Simpan Pinjam KSU Tandangsari Tahun 2017 – 2021

No	Tahun	Jumlah			Persentase piutang tak tertagih(%)
		Piutang	Tertagih	Tak Tertagih	
1	2017	Rp.16.186.820.302	Rp.8.205.332.170	Rp.7.981.488.132	13 %
2	2018	Rp.16.458.531.549	Rp.10.248.174.755	Rp.6.210.356.794	10 %
3	2019	Rp.17.676.477.622	Rp.11.073.956.805	Rp.6.602.520.817	27 %
4	2020	Rp.16.208.901.909	Rp.10.860.657.218	Rp.5.348.244.691	30 %
5	2021	Rp.16.460.595.375	Rp.9.837.685.050	Rp.6.622.910.325	25 %

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa data jumlah piutang tak tertagih pada unit Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari dalam waktu 5 tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 ada jumlah piutang tak tertagih yang masih meningkat dan ada yang menurun, hal ini dapat mempengaruhi laporan keuangan pada koperasi. Pada tahun 2020 menunjukkan kenaikan persentase perkembangan piutang tak tertagih sebesar 30% dibanding 2 tahun kebelakang dan berpengaruh terhadap perputaran uang pada Koperasi KSU Tandangsari pada Unit Simpan Pinjam.

Kondisi ketidakpastian merupakan suatu hal yang wajar jika sejumlah piutang pada koperasi yang tak tertagih pada saat jatuh tempo dan bahkan ada

yang benar-benar tidak dapat dibayar oleh pihak yang berutang, sehingga terpaksa dihapuskan oleh pemilik piutang. Tetapi koperasi biasanya tidak dapat mengetahui dengan tepat beberapa besar nilai piutang yang dapat ditagih maupun yang tidak dapat ditagih.

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem akuntansi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari merupakan tanggungjawab bendahara dan fungsi kasir. Dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk penagihan piutang yang telah diterapkan, dapat dilakukan pencegahan terhadap tindakan-tindakan terjadinya piutang dan berkurangnya piutang yang akan merugikan koperasi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Meminimalisir Piutang**”, (Studi Kasus Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi KSU Tandangsari, KecamatanTanjung Sari)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan fenomena dari latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian secara rinci dan terstruktur dari rangkum dan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Piutang yang terjadi pada Unit Simpan Pinjam KSU Tandang Sari
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi piutang pada KSU Tandang Sari
3. Faktor apa saja yang menyebabkan piutang tak tertagih pada KSU Tandang Sari
4. Upaya apa saja yang dilakukan KSU Tandang Sari untuk meminimalisir piutang yang tak tertagih

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menghindari adanya penyimpangan serta pelebaran pokok masalah, agar penelitian ini lebih terarah serta memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian tercapai. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam upaya meminimalisir piutang pada KSU Tandang Sari.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan maksud dari penelitian tersebut yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Piutang yang terjadi Pada Unit Simpan Pinjam KSU Tandangsari
2. Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi piutang pada KSU Tandangsari
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan piutang tak tertagih pada KSU Tandangsari.
4. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan KSU Tandangsari untuk meminimalisir piutang yang tak tertagih.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang akan diuraikan dalam sub sub bab dan terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana cara mengimplementasi sistem akuntansi piutang tak tertagih agar tidak meningkat di setiap tahunnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini akan meningkatkan wawasan, ilmu pengetahuan bagi penelitian khususnya dalam mengetahui tentang evaluasi implementasi sistem akuntansi piutang oleh pengurus di KSU Tandangsari dan upaya yang dilakukan untuk meminimalisir piutang pada KSU Tanangsari.

2. Bagi KSU Tandangsari

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi dan bahan pertimbangan dalam menilai kinerja koperasi KSU Tandangsari agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan dalam pemberian kredit/pinjaman agar dapat mengurangi terjadinya piutang.

3. Bagi Peneliti lain

- a) Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan yang dapat memperluas pemikiran khususnya dalam hal piutang
- b) Mengetahui gambaran tentang piutang di koperasi KSU Tandangsari
- c) Sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya
- d) Dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya
- e) Menambah kajian informasi bagi pihak yang berkepentingan.

4. Bagi pembaca dan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan penambahan wawasan bagi pembaca dan juga menyediakan informasi tentang proses piutang pada koperasi

5. Bagi IKOPIN University

Dengan penelitian ini dapat menambah studi kepustakaan mengenai masalah koperasi dalam menghadapi proses penagihan juga pada proses perlakuan terhadap piutang dan piutang tertagih.